

# MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

## BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN (BPPP) BITUNG

TAHUN ANGGARAN 2024



# .. KATA PENGANTAR ..

*Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.*

*Perencanaan kinerja merupakan penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategic, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan yang merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.*

*Terkait dengan hal tersebut sebagai instrument untuk pengukuran capaian kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung, diperlukan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BPPP Bitung – BPPSDM KP Tahun 2024. Hasil pengukuran kinerja akan menjadi bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, serta perbaikan perencanaan kinerja di tahun mendatang.*



**Bitung, Mei 2024**  
**Kepala BPPP Bitung**

**Natalia, S.St.Pi., M.Pi.**

1



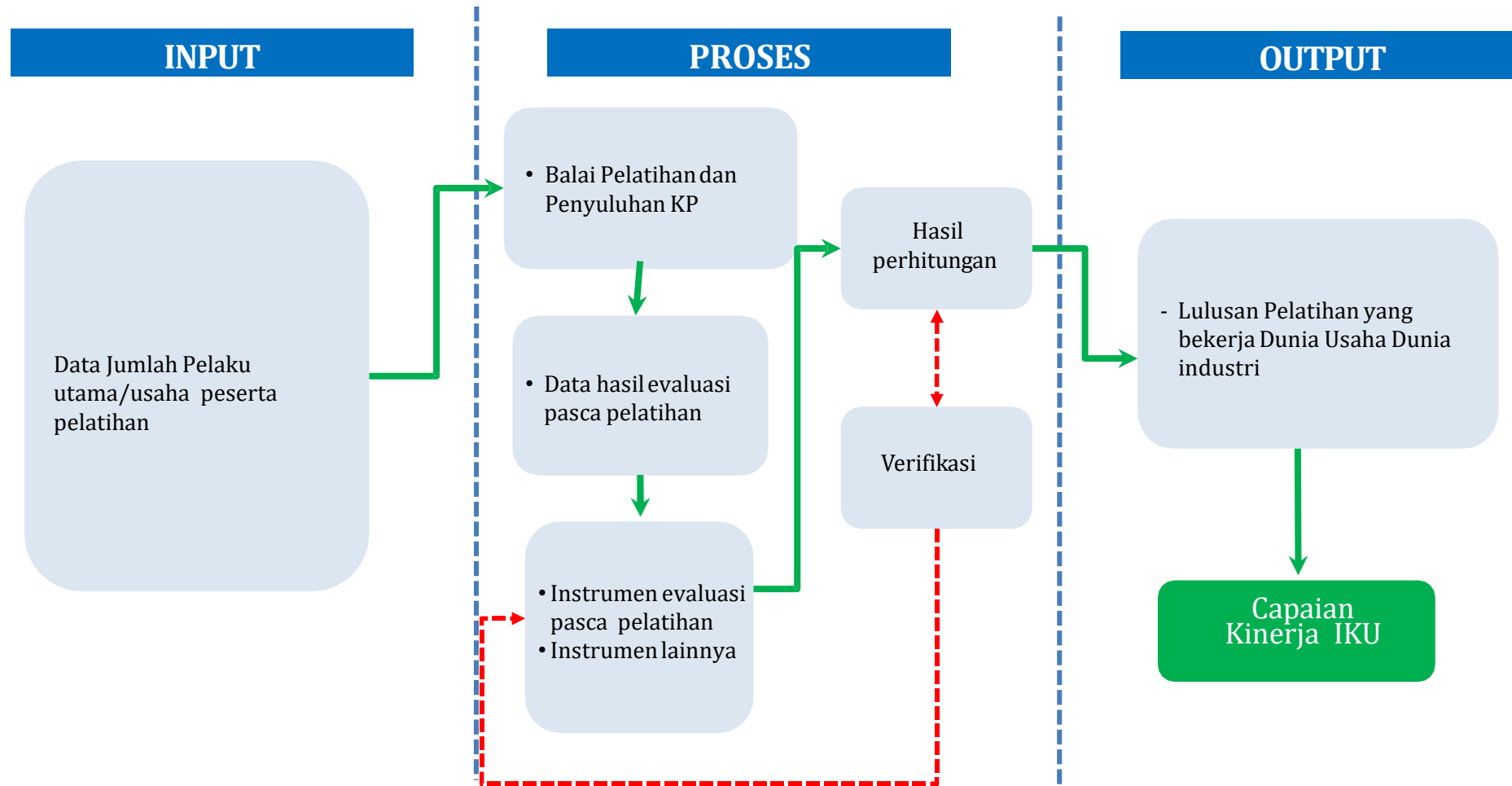
Indikator Kinerja :

**Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan				
1	Nama Indikator	:	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan dan/atau bekerja di DUDI</li> <li>menerapkan hasil pelatihan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap</li> </ul>			
3	Formula Perhitungan	:	A : Jumlah lulusan pelatihan masyarakat B : Jumlah masyarakat KP yang telah dilatih dan menerapkan hasil pelatihannya dan/atau bekerja di DUDI C : Point B dibagi Point A dikalikan 100% $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Data Pelaku utama/usaha yang telah dilatih dan menerapkannya di dunia usaha/industri <i>by name by address</i> (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker			

No.	Penyelenggara Pelatihan	Nama Purnawidya	NIK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Provinsi	Kab/Kota	BIDANG PELATIHAN: (Budidaya ; Penangkapan; Pengolahan & Pemasaran; Mesin Perikanan; Konservasi; SD Perikanan; Wisata Bahari)	Nama Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Nama Usaha/ Industri	LINK SERTIFIKAT PELATIHAN BY NAME
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).	(12).	(13).	(14).
1												Wirausaha Budidaya ...	....
2												ABK Kapal ...	...
3	BPPP Medan											Pengolah di Perusahaan...	

# Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)



**Keterangan :**

- Proses
- Validasi & Koreksi

2



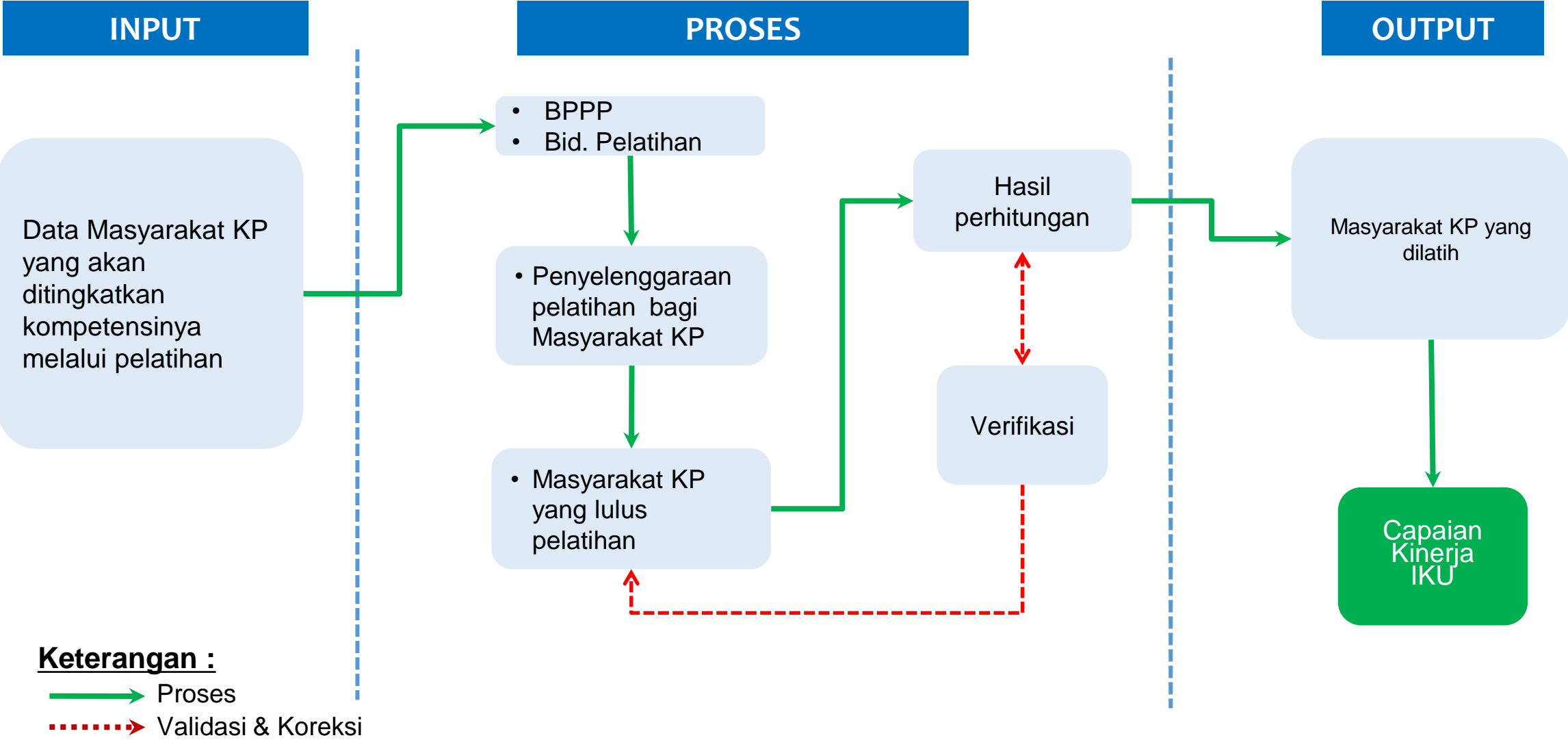
Indikator Kinerja :

**Masyarakat Kelautan dan Perikanan  
yang dilatih di BPPP Bitung (orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan							
1	Nama Indikator	:	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)						
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN). Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan.						
3	Formula Perhitungan	:	Akumulasi jumlah masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan						
4	Satuan	:	orang						
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Data Masyarakat KP yang lulus pelatihan by name by adres dilengkapi dengan LINK Sertifikat dan disahkan oleh Pimpinan						

No.	Penyelenggara Pelatihan	Nama Lulusan Pelatihan	NIK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Nomor Tlp.	Alamat	Provinsi	Kab/Kota	BIDANG PELATIHAN (Budidaya ; Penangkapan; Pengolahan & Pemasaran; Mesin Perikanan; Konservasi; SD Perikanan; Wisata Bahari)	JENIS PELATIHAN (ASPIRASI, Reguler, PNB/BLU )	DUKUNGAN PROGRAM TEROBOSAN Non Terobosan, Konservasi, PIT, Kalamo/Kalaju, Budidaya, Pengawasan Pesisir, BCL	Nama Pelatihan	Tanggal Pelatihan	No Sertifikat Pelatihan	LINK SERTIFIKAT PELATIHAN BY NAME
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).	(12).	(13).	(14).	(15).	(16).	(17).	(18).	(19).
1.																		
2.																		
3.																		
Dst.																		

# Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)





3

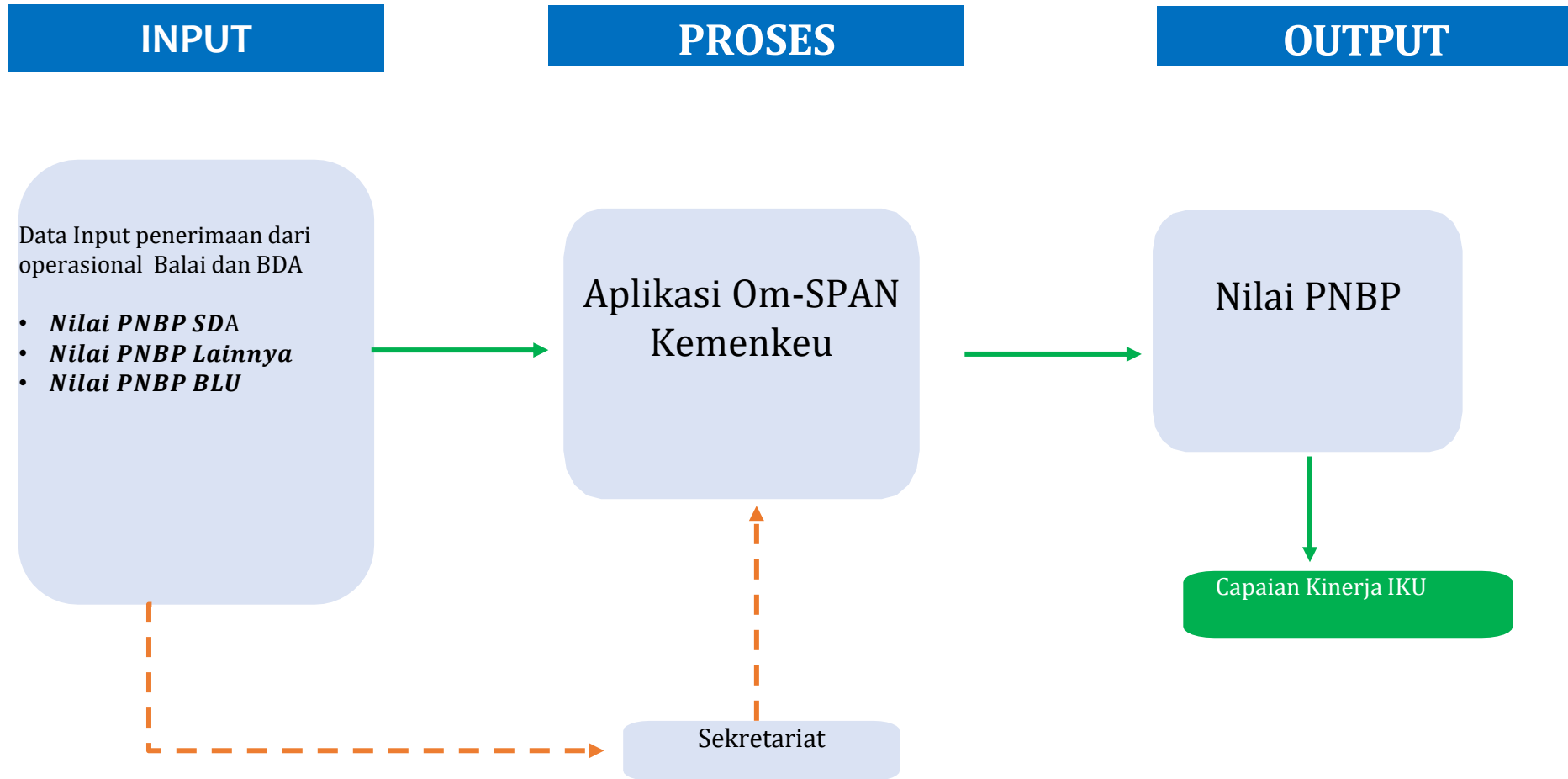


Indikator Kinerja :

**Nilai PNBP Satker BPPP Bitung  
(Rupiah Miliar)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Nama Indikator	:	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)		
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.</li> <li>• Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.</li> <li>• Dasar hukum : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP</li> <li>b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP</li> <li>c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan</li> <li>d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum</li> <li>e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah</li> </ul> </li> </ul>		
3	Formula Perhitungan	:	<b><i>Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya + Nilai PNBP BLU</i></b>		
4	Satuan	:	Rupiah Miliar		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/surat penyampaian realisasi PNBP dan BLU dari Sekretariat Badan		

# Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)



## Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi

4



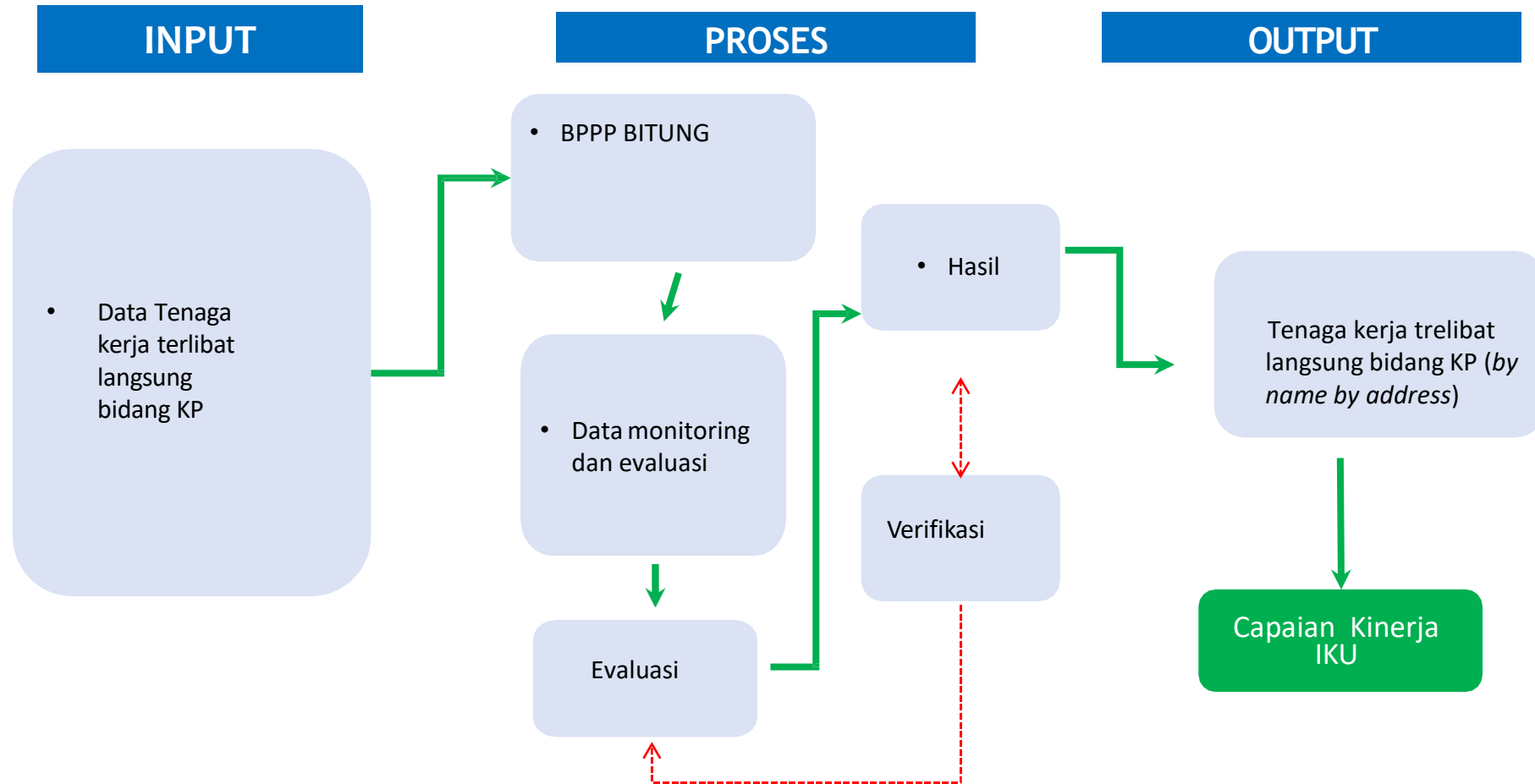
Indikator Kinerja :

**Tenaga kerja yang terlibat Bidang  
Pelatihan Satker BPPP Bitung  
(Orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan				
1	Nama Indikator	:	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)			
2	Definisi	:	<p>Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.</p> <p>Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPP Bitung diantaranya : P2MKP dan Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV.</p>			
3	Formula Perhitungan	:	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)			
4	Satuan	:	orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan			

No.	Nama Satker	Nama Tenaga Kerja	NIK	P2MKP/Tenaga Harian	No SK / Pengesahan/ SPT	LINK SK / Pengesahan/ SPT	BIDANG USAHA: (Budidaya ; Penangkapan; Pengolahan/Pemasaran; Garam, Pengawasan dan Konservasi, non perikanan)	Alamat (Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kab/Kota)	Data Dukung (Foto aktifitas usaha dan Geo Tagging)
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).
1.								Kel. Jatimekar, Kec. Jatiasih Kota Bekasi	
2.									

# Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker PPP Bitung (Orang)



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

5



Indikator Kinerja :

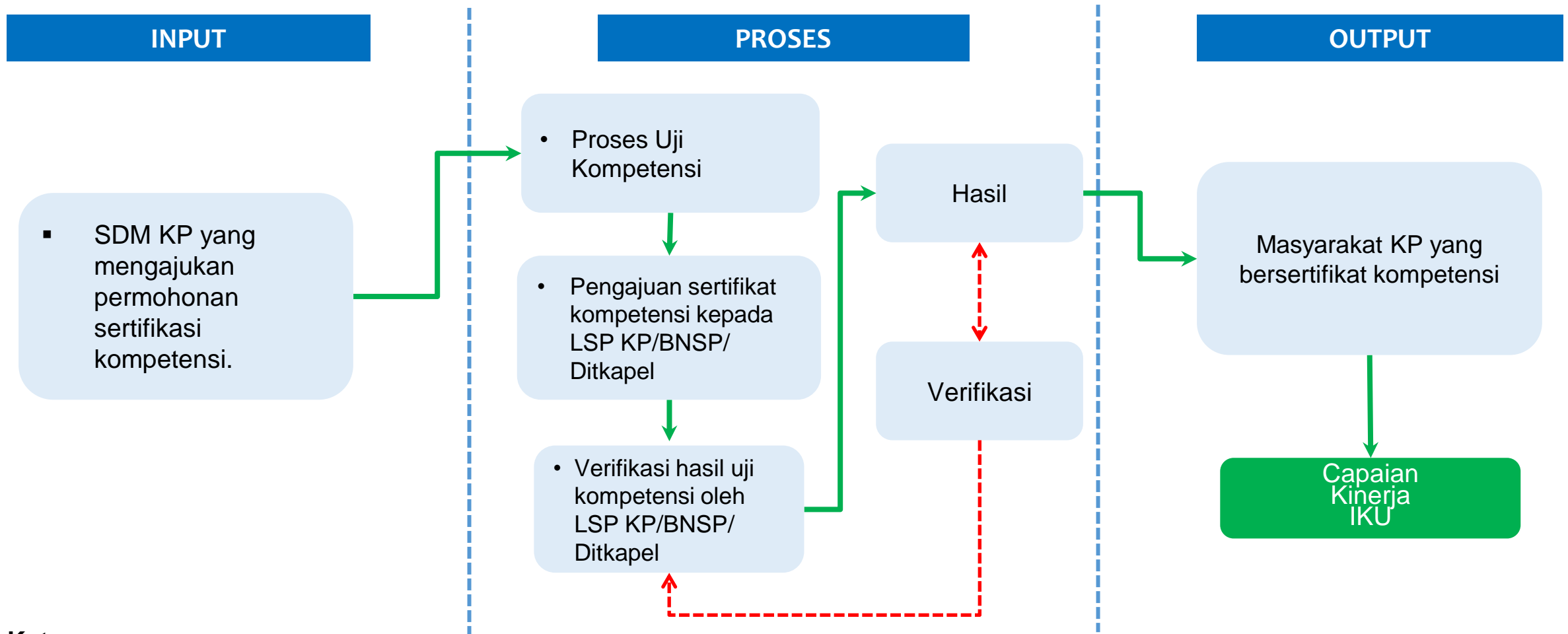
**SDM KP yang bersertifikat  
kompetensi di BPPP Bitung  
(orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan				
1	Nama Indikator	:	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya.</li> </ul>			
3	Formula Perhitungan	:	Hitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Bitung			
4	Satuan	:	orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Data Peserta Sertifikasi Kompetensi by name by address beserta link Sertifikat / Surat Keterangan Dari Kepala Balai</li> <li>Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan</li> </ol>			

No.	BALAI	Nama	NIK	Alamat	Nomor Tlp.	Provinsi	Kab/Kota	BIDANG SERTIFIKASI: (Budidaya ; Penangkapan; Pengolahan & Pemasaran; Mesin Perikanan; Konservasi; SD Perikanan; Wisata Bahari; Manajemen)	Nama LSP	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Tanggal Uji Kompetensi	LULUS/ TIDAK	No. Sertifikat	LINK SERTIFIKAT PELATIHAN BY NAME	Tanggal Sertifikat
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).	(12).	(13).	(14).	(15).	(16).
1															
2															
3															
4															



# SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

6

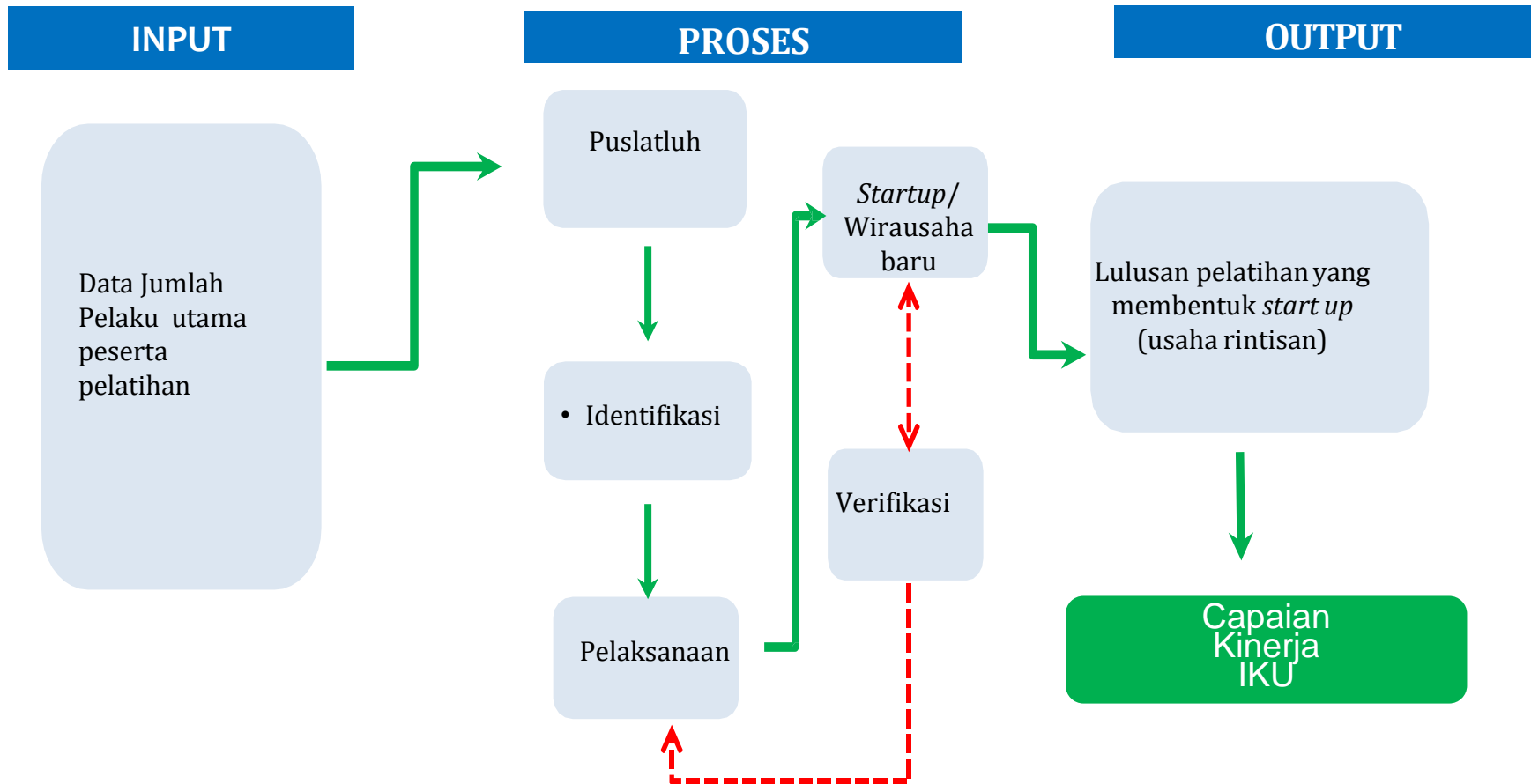


Indikator Kinerja :

**Lulusan pelatihan yang membentuk  
*start up* (usaha rintisan) di BPPP  
Bitung (orang)**



# Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)



**Keterangan :**

- Proses
- Validasi & Koreksi

7



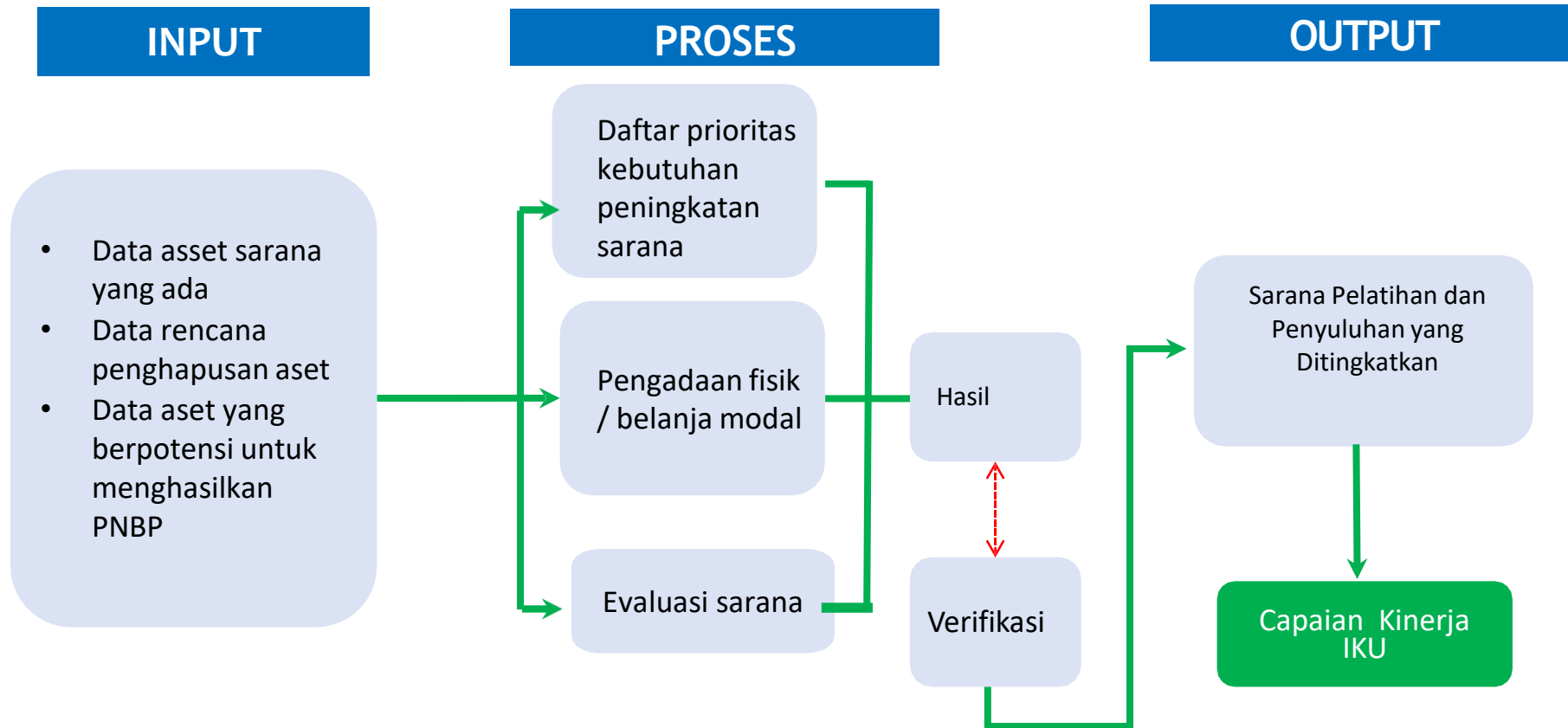
Indikator Kinerja :

**Sarana pelatihan KP yang  
ditingkatkan kapasitasnya di BPPP  
Bitung (unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
1	Nama Indikator	:	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	1. Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup Latluh KP; 2. Berita Acara Serah Terima (BAST) Hasil Pekerjaan; 3. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.		

No.	Nama Satker	Jenis Sarana	Target			Realisasi			% Realisasi	Nomor BAST	Tanggal BAST
			Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)			
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).	(12).
1.											
2.											
Dst.											
	<b>Total</b>										

# Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

8



Indikator Kinerja :

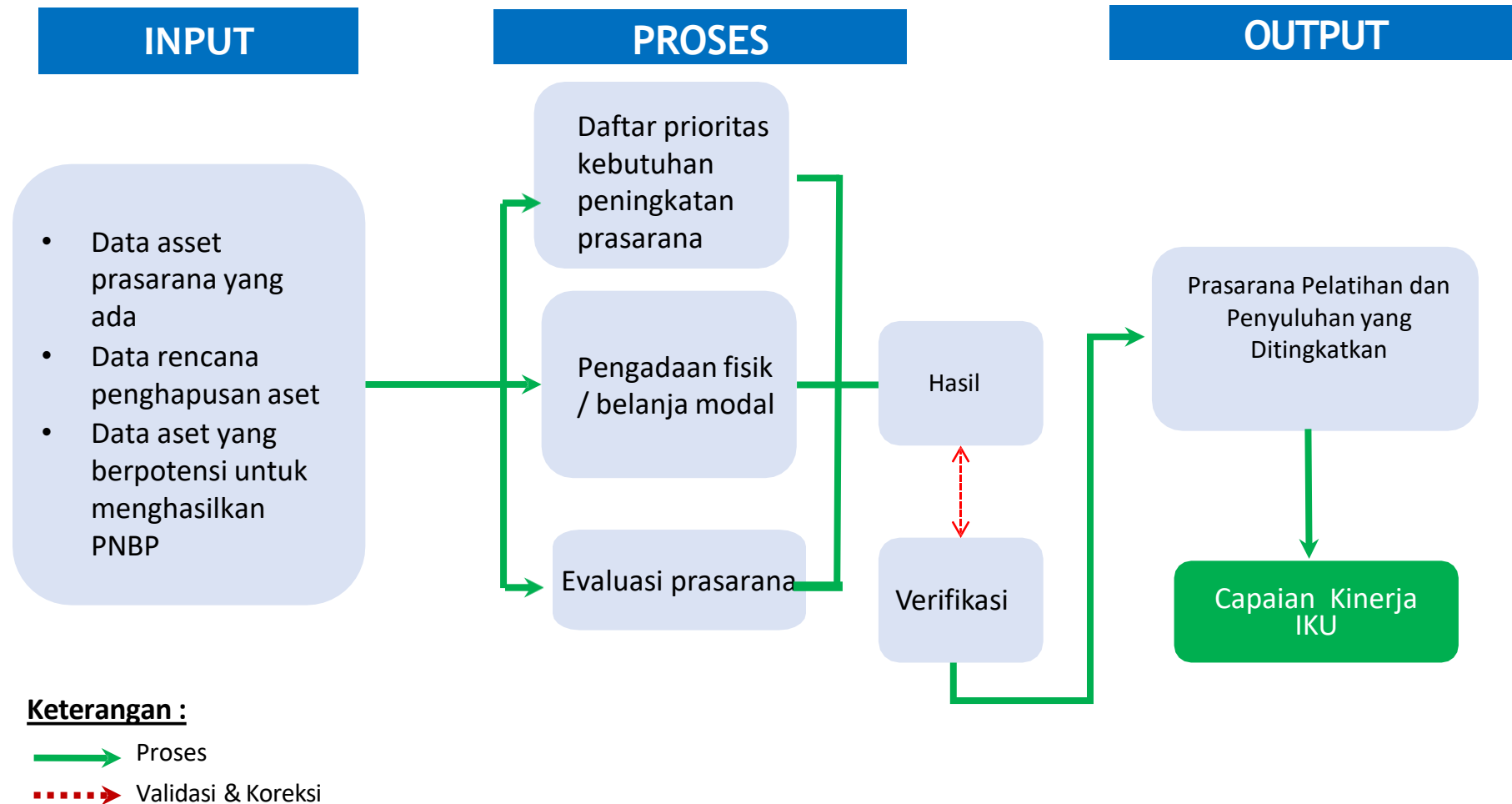
**Prasarana pelatihan KP yang  
ditingkatkan kapasitasnya di BPPP  
Bitung (unit)**



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
1	Nama Indikator	:	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas Prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah Prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	1. Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup Latluh KP; 2. Berita Acara Serah Terima (BAST) Hasil Pekerjaan; 3. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.		

No.	Nama Satker	Jenis Sarana	Target			Realisasi			% Realisasi	Nomor BAST	Tanggal BAST
			Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)			
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).	(12).
1.											
2.											
Dst.											
	<b>Total</b>										

# Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)



9

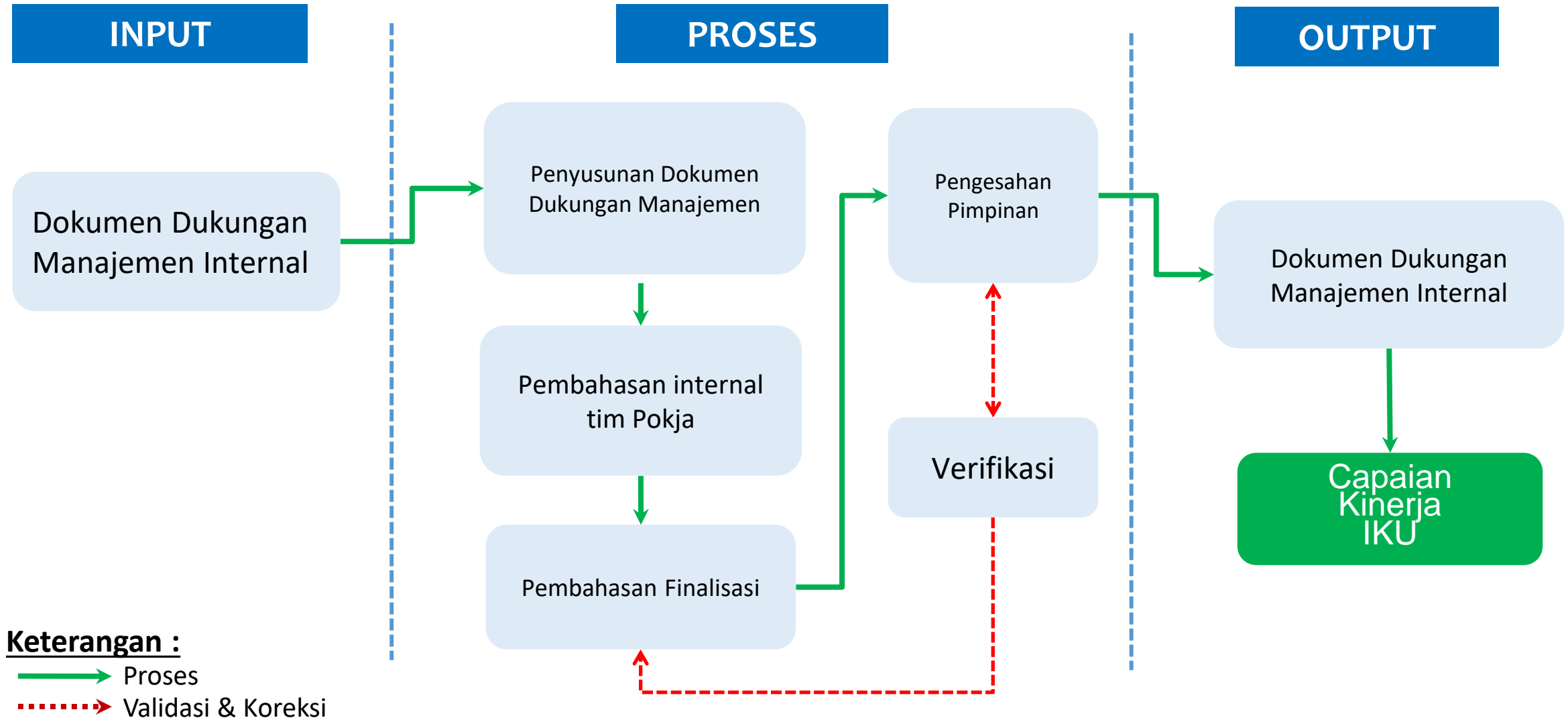


Indikator Kinerja :

**Persentase layanan dukungan  
manajemen internal BPPP Bitung (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		
1	Nama Indikator	:	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	
2	Definisi	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran	
3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</li> <li>✓ B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.</li> <li>✓ Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.</li> </ul> $\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$	
4	Satuan	:	%	
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah <input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	BPPP Bitung	
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker</li> <li>2. Dokumen Layanan Manajemen di Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP sebanyak 100 Dokumen.</li> </ol>	

# Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)



10

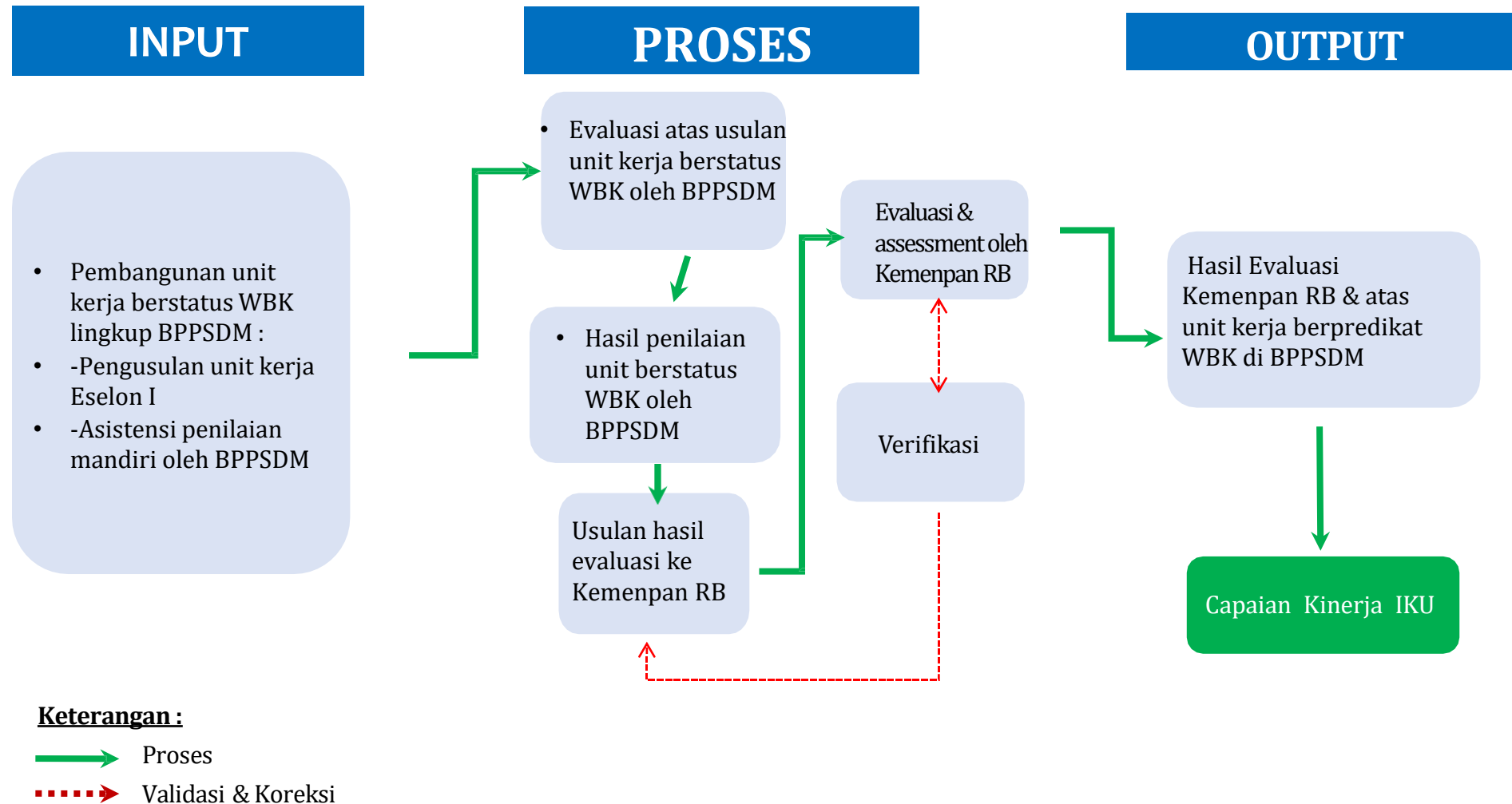


Indikator Kinerja :

**Unit kerja BPPP Bitung yang lolos  
penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP  
(Satker)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
1	Nama Indikator	:	Unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)			
2	Definisi	:	Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;</li> <li>• Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;</li> <li>• Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;</li> <li>• Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.</li> </ul>			
3	Formula Perhitungan	:	Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.			
4	Satuan	:	Satker			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Output kendali rendah</b>	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Inspektorat I			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Nilai Posisi Akhir</b>	
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Tahunan</b>
10	Bukti Dukung	:	Capaian jumlah unit kerja berpredikat WBK Tahun 2023 di Satker Lingkup Pulatluh KP dibuktikan dengan SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP sesuai pedoman yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai Inspektorat Jenderal KKP			

# Unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)





11



Indikator Kinerja :

**Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung  
(Nilai)**

**KODE IK SASARAN**

**IK MANDATORY**

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

- 1 Nama Indikator : Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)
- 2 Definisi : Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK

- 3 Formulasi Perhitungan : Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :
  - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	
6 LKJ/LCK Triwulan II*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:  
\* Dokumen ditandatangani

**Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen**

Nilai Total Dokumen =  $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:  
Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen  
Nilai total dokumen =  $(7 / 8) \times 100 = 87,5$   
Nilai aspek kepatuhan =  $30\% \times 87,5 = 26,25$   
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

- Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaaku	1 (D)				

**Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian**

Rata-rata Kesesuaian =  $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:  
Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8  
Rata-rata kesesuaian =  $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$   
Nilai aspek kesesuaian =  $30\% \times 97,5 = 29,25$   
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

- Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja
- Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

3 Formula Perhitungan :

- Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ( $\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$ )
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:  
 Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103  
 Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK =  $(99+102+103) / 3 = 101,33$   
 Nilai aspek ketercapaian =  $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$   
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = <b>XX,XX</b>		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

4 Satuan : Nilai

5 Tingkat Validitas IK : ( ) Output kendali tinggi ( X ) Output kendali rendah ( ) Outcome

6 Sumber Data : Sekretariat Badan

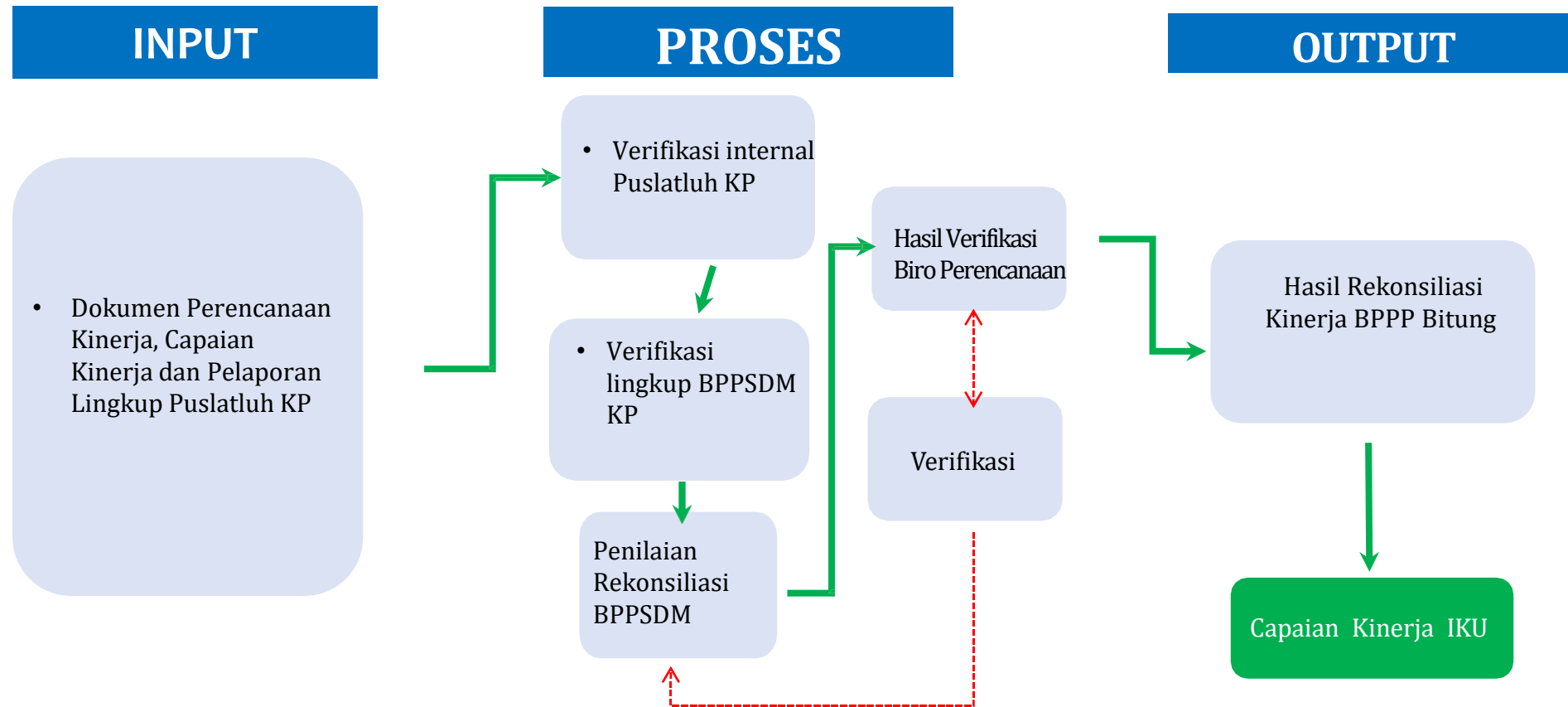
7 Pola Perhitungan : ( ) Akumulasi ( ) Rata-Rata (X) Nilai Posisi Akhir

8 Polarisasi : (X) Maximize ( ) Minimize ( ) Stabilize

9 Periode Pelaporan : ( ) Bulanan ( ) Triwulanan ( ) Semesteran (X) Tahunan

10 Bukti Dukung : KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA yang ditandatangani oleh Pembahas dan Puslatluh KP;

# Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

12



Indikator Kinerja :

**Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		
1	Nama Indikator	:	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.</li> </ul>	
3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup BPPSDM KP</li> <li>Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan Alamat portal.kkp.go.id;</li> <li>Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin</li> </ul>	<p>Cara Mengukur :</p> <p>a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office)</p> <p>b) Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil capaian TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II</li> <li>Nilai MP Akhir Tahun = ((Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV) / 4) * 100%</li> </ul>
			<p>Capaian dihitung dengan rumus:</p> <p><b>Pemenuhan Dokumen :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$ <p><b>Keaktifan :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$	<p><b>Nilai MP</b></p> <p><b><i>MP = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan</i></b></p> <p><b>Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV</b></p>

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	( ) Output kendali tinggi	<b>( X ) Output kendali rendah</b>	( ) Outcome
6	Sumber Data	:	PUSDATIN dan/atau Sekretariat		
7	Pola Perhitungan	:	( ) Akumulasi	<b>( X ) Rata-Rata</b>	( ) Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<b>( X ) Maximize</b>	( ) Minimize	( ) Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	( ) Bulanan	<b>( X ) Triwulanan</b>	( ) Semesteran ( ) Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Nota dinas dari Pusdatin : Capaian Nilai MP setiap Triwulan dan/atau Surat Sekretariat, penyampaian hasil capaian iku MP : Capaian Nilai MP lingkup Level 2 BRSDM setiap Triwulan		

# Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi



13



Indikator Kinerja :

**Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung  
(Indeks)**

1	Nama Indikator	:	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.</li> <li>• Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).</li> <li>• Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.</li> </ul>

3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.</li> <li>• Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:</li> </ul> <table border="1" data-bbox="484 828 1057 1078"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Nama Kualifikasi *)</th> <th>Nilai Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>Pendidikan S3</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pendidikan S2</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pendidikan S1</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendidikan DIII/SM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pendidikan DII/DI/SMA</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Pendidikan SMP/SD</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :</li> </ul>	Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi	5	Pendidikan S3	25	4	Pendidikan S2	20	3	Pendidikan S1	15	2	Pendidikan DIII/SM	10	1	Pendidikan DII/DI/SMA	5	0	Pendidikan SMP/SD	1
Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi																						
5	Pendidikan S3	25																						
4	Pendidikan S2	20																						
3	Pendidikan S1	15																						
2	Pendidikan DIII/SM	10																						
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5																						
0	Pendidikan SMP/SD	1																						

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	-	<b>15</b>	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

3 Formula Perhitungan :

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
  - a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
  - b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;

- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG
- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

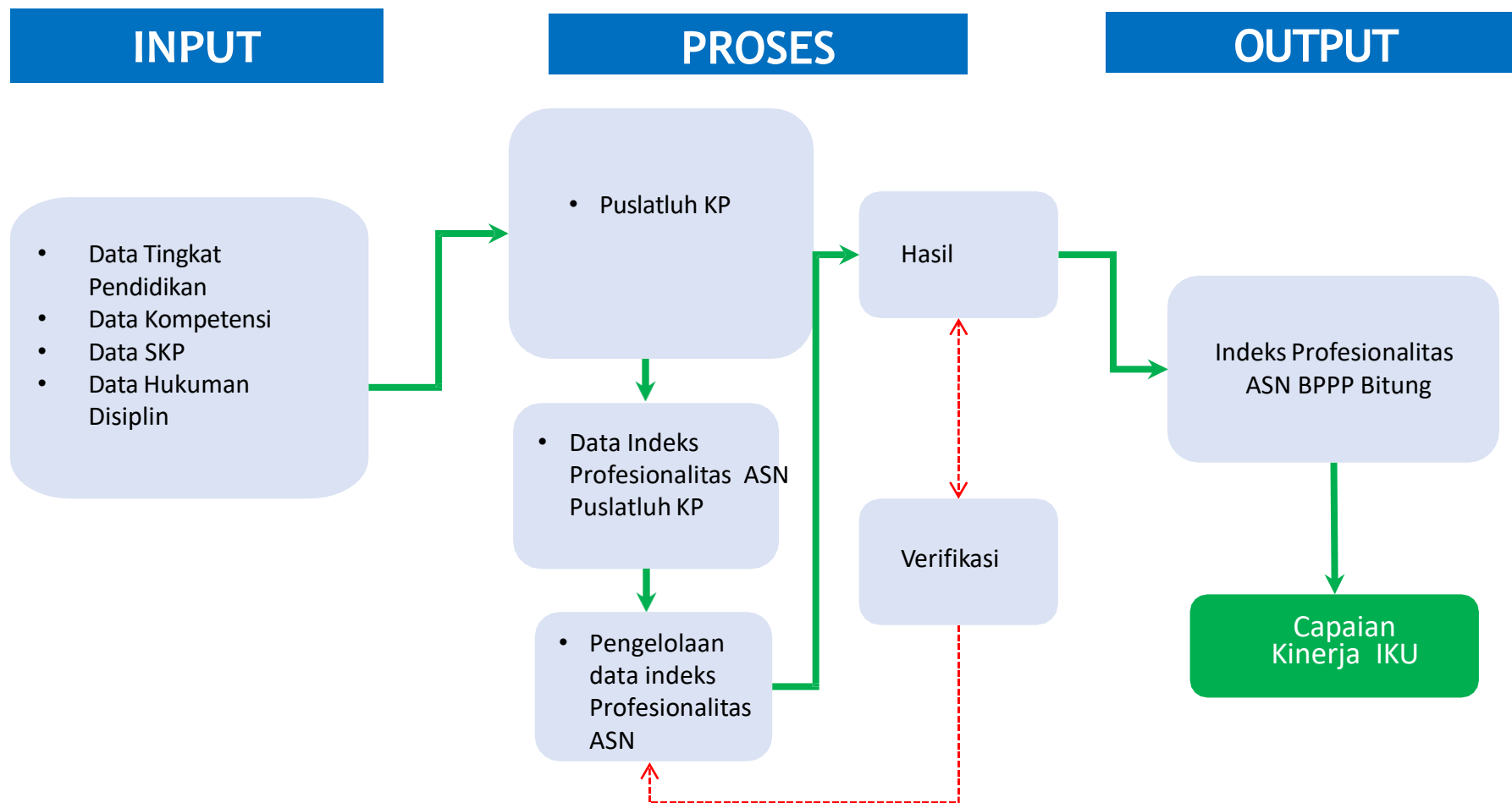
$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
4	Satuan	:	Indeks			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Output kendali rendah</b>	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	BIRO SDMAO			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Nilai Posisi Akhir</b>	
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Semesteran</b>	<input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Nota Dinas Biro Kepegawaian, Setjen KKP atau Screenshoot Website Biro SDM AO (Nilai IP ASN)			

# Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

14

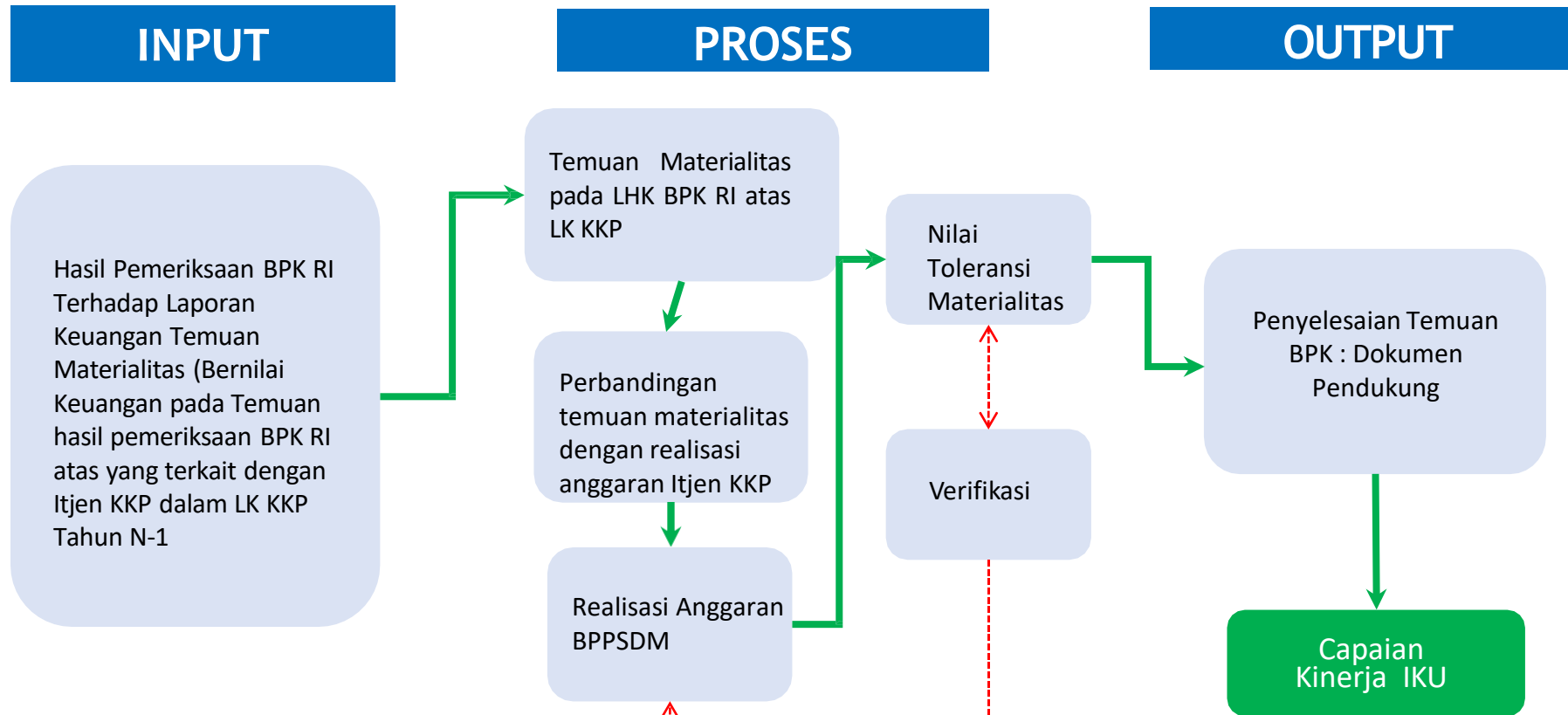


Indikator Kinerja :

**Batas tertinggi nilai temuan Laporan  
Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP  
Bitung (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)			
2	Definisi	:	Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPPP Bitung atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPPP Bitung Tahun 2023.			
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Satker Tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Satker Tahun 2022}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan : Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2022 yang sudah di Tindak Lanjut			

# Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Bitung (%)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi



15

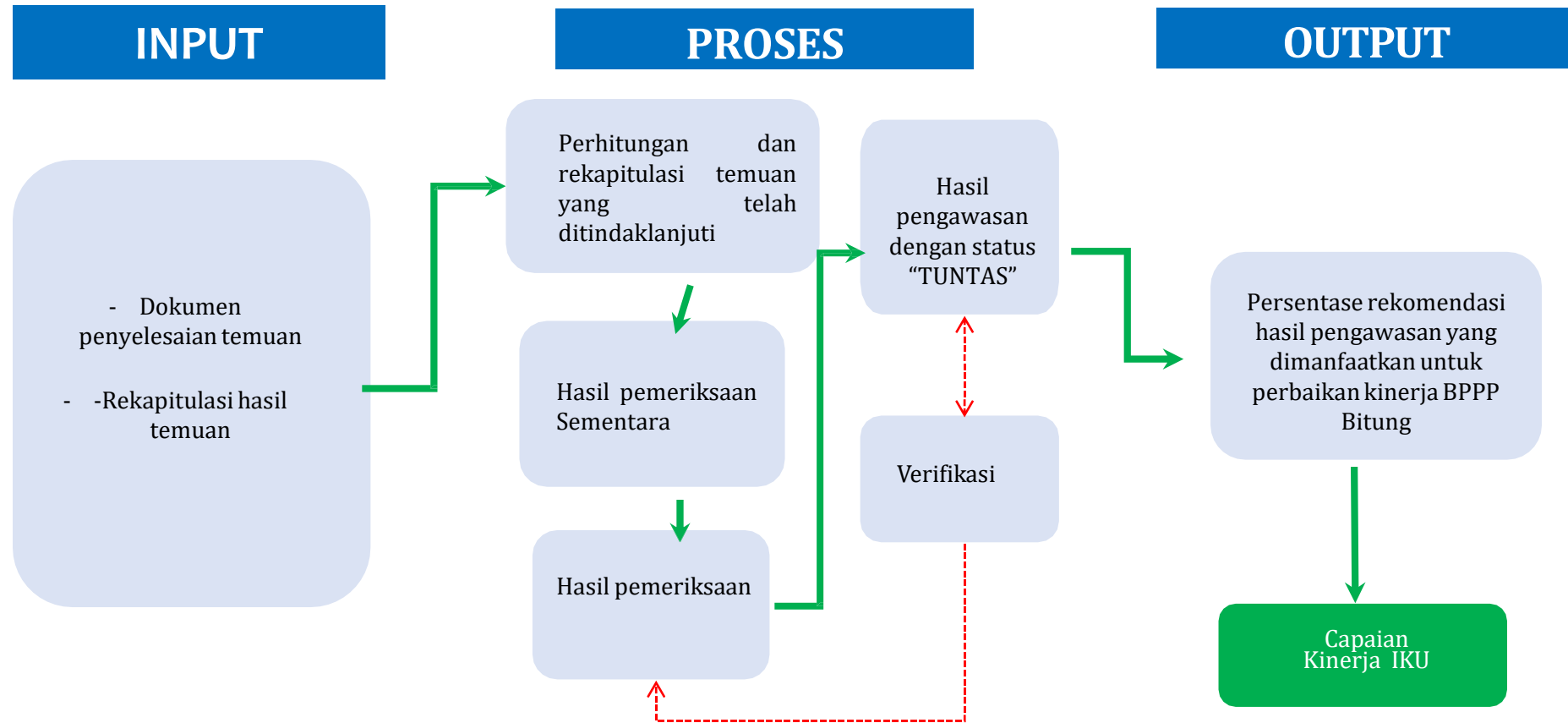


Indikator Kinerja :

**Persentase Rekomendasi hasil  
pengawasan yang dimanfaatkan untuk  
perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
1	Nama Indikator	:	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)		
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi <b>hasil pengawasan Itjen</b> yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti <b>secara tuntas</b> (status tindak lanjut adalah <b>TUNTAS</b> ) oleh unit Eselon I lingkup KKP.		
3	Formula Perhitungan	:	<i><b><math display="block">\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Satker}} \times 100\%</math></b></i>		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Output kendali rendah</b>	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Nilai Posisi Akhir</b>
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Triwulanan</b>	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP : Hasil Pengawasan dari Itjen yang sudah di Tindaklanjuti secara tuntas (status tindaklanjut adalah TUNTAS) sebanyak 82 %		

# Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)



**Keterangan:**

- Proses
- Validasi & Koreksi

16

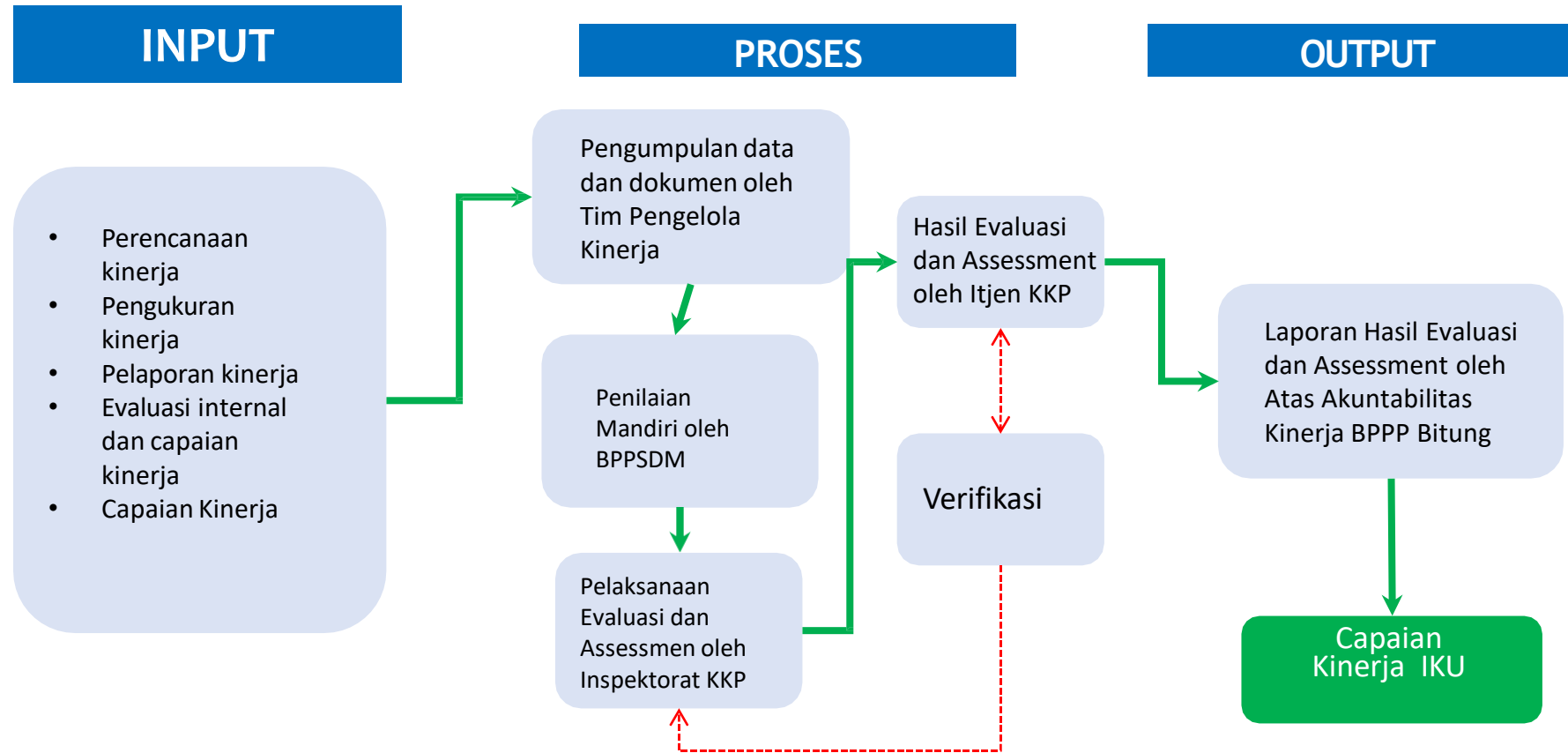


Indikator Kinerja :

**Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung  
(Nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker																											
1	Nama Indikator	:	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (Nilai)																										
2	Definisi	:	Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker																										
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Unit Eselon I yaitu: <table border="1" data-bbox="1207 415 1857 815"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>&gt;90 - 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>&gt;80 - 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>&gt;70 - 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>&gt;60 - 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>&gt;50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>&gt;30 - 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 - 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>			Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan	A	>80 - 90	Memuaskan	BB	>70 - 80	Sangat Baik	B	>60 - 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 - 50	Kurang	D	0 - 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																											
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan																											
A	>80 - 90	Memuaskan																											
BB	>70 - 80	Sangat Baik																											
B	>60 - 70	Baik																											
CC	>50-60	Cukup																											
C	>30 - 50	Kurang																											
D	0 - 30	Sangat Kurang																											
4	Satuan	:	Nilai																										
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome																								
6	Sumber Data	:	Sekretariat BPPSDM KP																										
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir																								
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize																								
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan																							
10	Bukti Dukung	:	Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim BPPSDM																										

# Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (Nilai)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

17



INDIKATOR KINERJA :

**Nilai Kinerja Pelaksanaan  
Anggaran BPPP Bitung (nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)
2	Definisi	:	<p>Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.</p> <p><b>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</b> dibagi menjadi 4 (empat), antara lain            (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA <math>\geq 95</math>; (b) Baik, apabila <math>89 \leq</math> nilai IKPA <math>&lt; 95</math>; (c) Cukup, apabila <math>70 \leq</math> nilai IKPA <math>&lt; 89</math>; atau            (d) Kurang, apabila nilai IKPA <math>&gt; 70</math></p>
3	Formula Perhitungan	:	<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.</li> <li>Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.</li> </ul> <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <p><b>1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)</li> <li>Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan</li> <li>Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik</li> </ul> $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ <p><b>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan</li> <li>Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RDP sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari</li> <li>Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik</li> </ul> <p>Belanja Pegawai : <math>DevDIPA BPeg = \frac{  R BPeg n - RPD BPeg n  }{RPD B Peg n} \times 100</math></p> <p>Belanja Barang : <math>DevDIPA BBar = \frac{  R BBar n - RPD BBar n  }{RPD B Bar n} \times 100</math></p> <p>Belanja Modal : <math>DevDIPA BMod = \frac{  R BMod n - RPD BMod n  }{RPD B Mod n} \times 100</math></p> <p>Seluruh Jenis Belanja : <math>DevDIPA n = \frac{  Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod  }{3}</math></p>



### 3. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

### 4. Belanja Kontraktual - Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 - 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

### 5. Penyelesaian Tagihan - Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left( \frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

**6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

**7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%**

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 - 0,099
Kategori 3	92	0,1 - 0,99
Kategori 4	85	1 - 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil)  $RDSPM = \left( \frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$

**8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%**

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

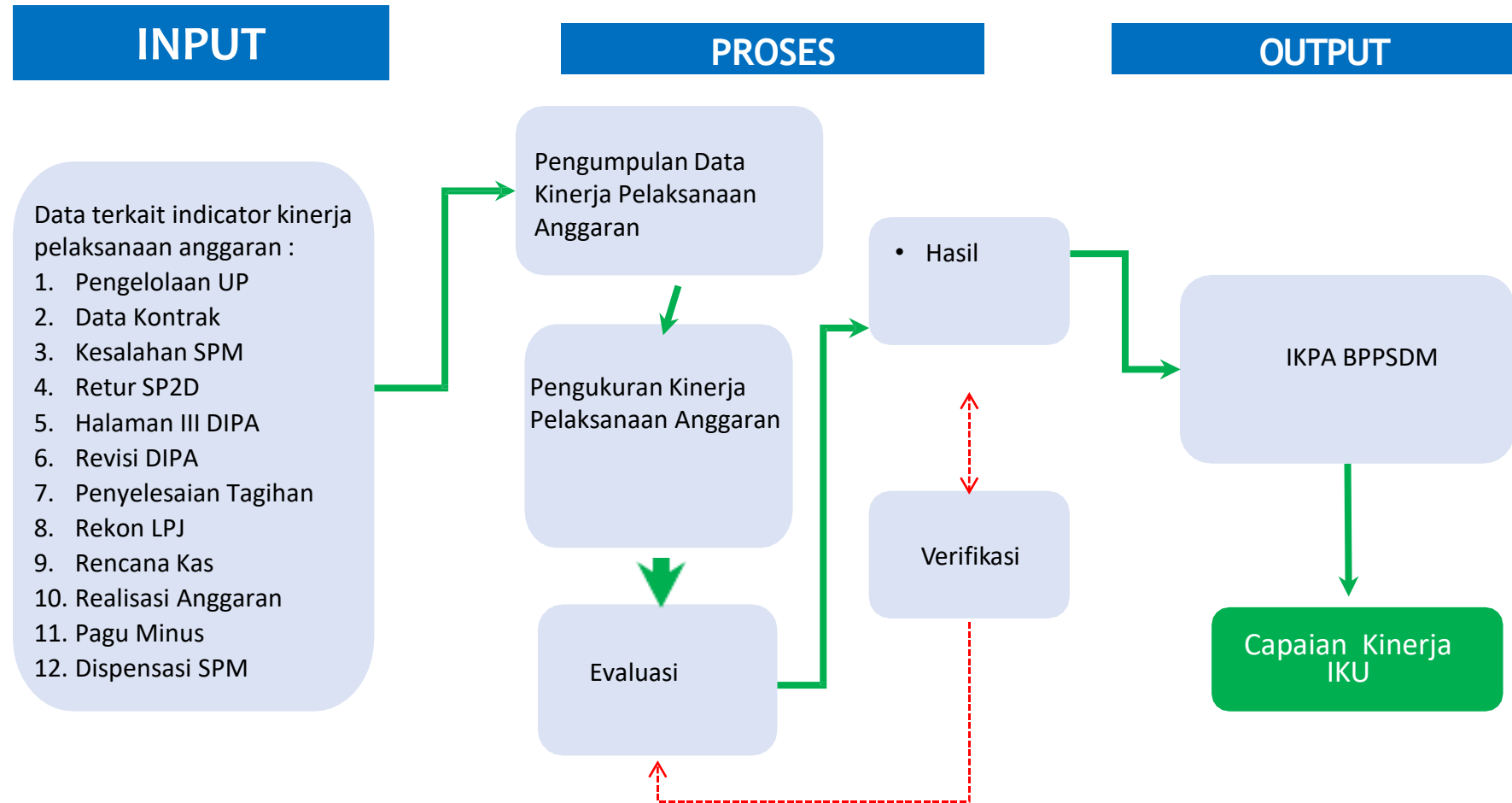
$$NK - CRO = \left( \frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times 100$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK CRO \times 70\%)$$

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
4	Satuan	:	Nilai		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
10	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP		

# Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

18



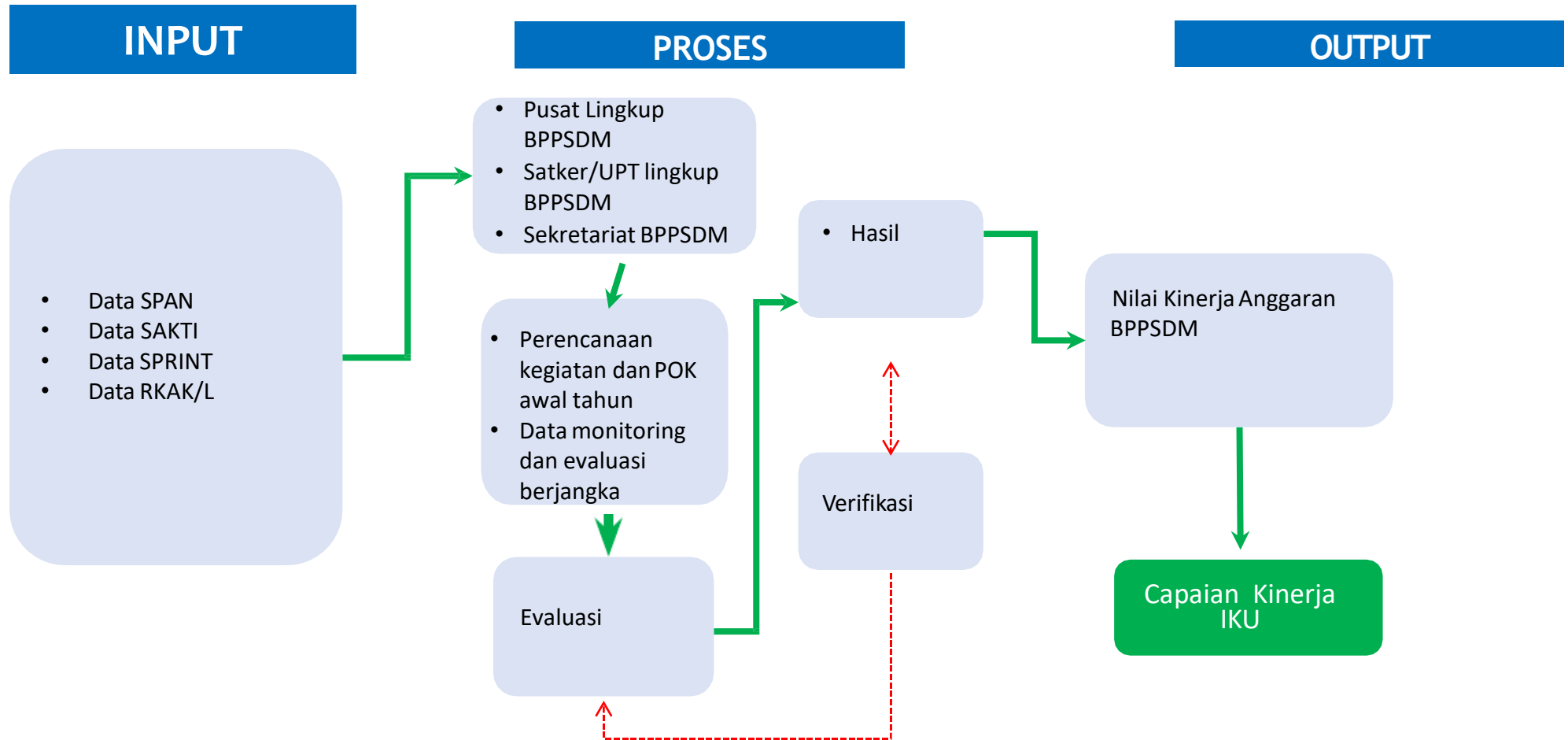
INDIKATOR KINERJA :

# **Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.</li> <li>• Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya</li> <li>• Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga</li> <li>• Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA &gt; 90; (b) Baik, apabila NKA &gt;80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA &gt;60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA &gt;50 - 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50</li> </ul>	
3	Formula Perhitungan	:	<p><b>Formula Aspek Implementasi</b></p> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian ro</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W<sub>p</sub> : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W<sub>k</sub> : bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W<sub>COP</sub> : bobot capaian Output Program</p> <p>W<sub>CRO</sub> : bobot capaian RO</p>	<p><b>Formulasi Aspek Manfaat</b></p> $NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga</p> <p>CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat</p> <p>W<sub>E</sub> : bobot efisiensi</p> <p>Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :</p> <p>W<sub>p</sub> = 9,7%</p> <p>W<sub>k</sub> = 18,2%</p> <p>W<sub>COP</sub> = W<sub>CRO</sub> = 43,5 %</p> <p>W<sub>E</sub> = 28,6%</p>
4	Satuan	:	Nilai	
5	Tingkat Validitas IK	:	( ) Output kendali tinggi	( X ) Output kendali rendah
				( ) Outcome

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan (Aplikaasi SMART DJA KEMENKEU)		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<b>(X) Nilai Posisi Akhir</b>
8	Polarisasi	:	<b>(X) Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
9	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <b>(X) Tahunan</b>
10	Bukti Dukung	:	• Nota Dinas Biro Keuangan		

# Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)



**Keterangan :**

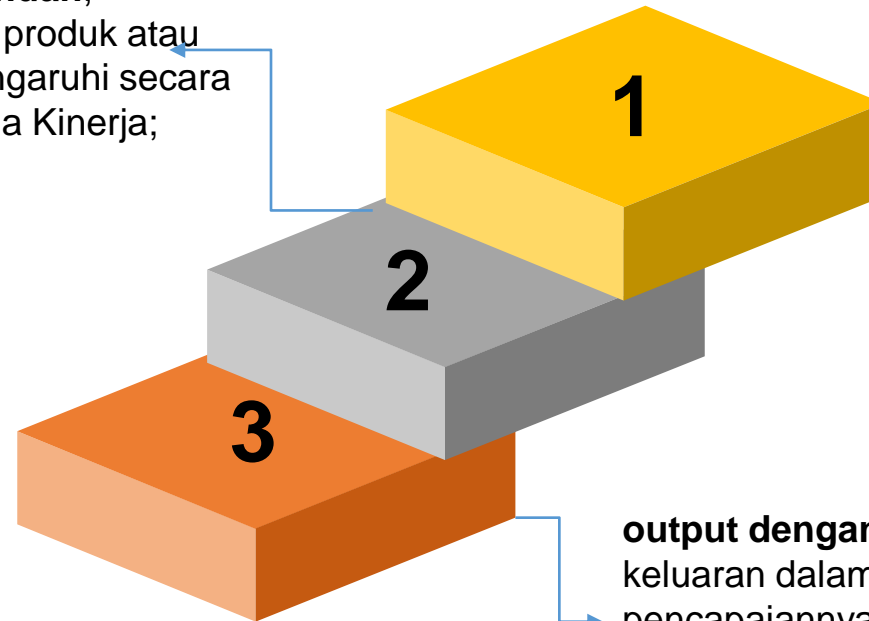
→ Proses

→ Validasi & Koreksi



# Tingkat Validitas IK

**output dengan tingkat kendali rendah,** yaitu hasil / keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh selain pemilik rencana Kinerja;



**Outcome,** yaitu hasil/ manfaat/ dampak yang diharapkan dalam jangka pendek, menengah atau panjang;

**output dengan tingkat kendali tinggi,** yaitu hasil / keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik rencana Kinerja.



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

**BerAKHLAK** **#** bangga  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif **melayani**  
**bangsa**

Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan